

UJI EFEKTIVITAS FORMULA ENTERAL PADA PASIEN *CRITICAL ILL* DI RSUD POSO

Megawati R¹, Waluyo², Esthy Rahman Asih¹

¹ Prodi Pendidikan Profesi Dietisien Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: syauqiah11@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien dengan kondisi kritis mengalami peningkatan kebutuhan energi dan protein akibat respon hipermetabolik dan hiperkatabolik, sehingga memerlukan terapi gizi yang tepat untuk mencegah malnutrisi dan mendukung proses penyembuhan. Formula enteral komersial digunakan sebagai alternatif ketika pemenuhan nutrisi secara oral tidak memungkinkan, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kondisi klinis dan toleransi gastrointestinal pasien.

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas pemberian formula enteral terhadap pemenuhan kebutuhan energi dan protein pada pasien *critical ill* di RSUD Poso serta mengidentifikasi faktor klinis yang mempengaruhinya.

Metode: Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap pasien yang menerima terapi nutrisi enteral menggunakan formula Otsuka Blendera MF. Data yang dikaji meliputi karakteristik pasien, kondisi klinis, kebutuhan energi dan protein, perhitungan kecukupan asupan, serta evaluasi toleransi saluran cerna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan energi pasien berkisar antara 1.450–1.550 kkal per hari, dengan kebutuhan protein 50–78 gram per hari. Pemenuhan energi melalui formula enteral mencapai 61–65%, sedangkan pemenuhan protein berkisar antara 61–63%. Toleransi gastrointestinal pasien baik, ditandai dengan tidak adanya mual, muntah, diare, ataupun aspirasi. Faktor yang memengaruhi efektivitas pemberian formula enteral meliputi tingkat kesadaran, stabilitas hemodinamik, dan penyakit penyerta.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan energi pasien berkisar antara 1.450–1.550 kkal per hari, dengan kebutuhan protein 50–78 gram per hari. Pemenuhan energi melalui formula enteral mencapai 61–65%, sedangkan pemenuhan protein berkisar antara 61–63%. Toleransi gastrointestinal pasien baik, ditandai dengan tidak adanya mual, muntah, diare, ataupun aspirasi. Faktor yang memengaruhi efektivitas pemberian formula enteral meliputi tingkat kesadaran, stabilitas hemodinamik, dan penyakit penyerta.

Kesimpulan: Secara keseluruhan, formula enteral cukup efektif dalam memenuhi sebagian kebutuhan nutrisi pasien kritis, namun belum mencapai target optimal sehingga diperlukan penyesuaian jumlah pemberian dan pemantauan gizi yang lebih intensif.

Kata Kunci: formula enteral, pasien kritis, kebutuhan energi, kebutuhan protein, terapi gizi.

Effectiveness of Enteral Formula in Critically Ill Patients at Poso General Hospital

Megawati R¹, Waluyo², Esthy Rahman Asih¹

¹ Diploma Three Nutrition Study Program of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Applied Bachelor of Nutrition and Dietetics Study Program of Poltekkes
Kemenkes Yogyakarta

Tata Bumi Street No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: syauqiah11@gmail.com

ABSTRACT

Background: Critically ill patients experience increased energy and protein requirements due to hypermetabolic and hypercatabolic responses, making appropriate nutritional therapy essential to prevent malnutrition and support recovery. Commercial enteral formulas are often used when oral intake is not possible, yet their effectiveness depends on clinical conditions and gastrointestinal tolerance.

Objective: This study aimed to determine the effectiveness of enteral formula administration in meeting the energy and protein needs of critically ill patients at Poso General Hospital and to identify clinical factors influencing its success.

Methods: This descriptive study used a case study approach on a patient who received enteral nutrition therapy using Otsuka Blendera MF. The data collected included patient characteristics, clinical conditions, estimated energy and protein requirements, actual nutrient intake, and gastrointestinal tolerance.

Results: The results showed that the patient's energy requirements ranged from 1,450–1,550 kcal per day, with protein requirements of 50–78 grams per day. The enteral formula fulfilled 61–65% of energy needs and 61–63% of protein needs. Gastrointestinal tolerance was good, indicated by the absence of nausea, vomiting, diarrhea, or aspiration. Factors affecting the effectiveness of enteral feeding included level of consciousness, hemodynamic stability, and comorbid conditions influencing metabolism and gastrointestinal motility.

Conclusion: Overall, the enteral formula was moderately effective in meeting part of the patient's nutritional needs, although further optimization and continuous monitoring are required to achieve optimal targets.

Keywords: enteral formula, critically ill patients, energy needs, protein needs, nutrition therapy.